PENGARUH METODE PEMBIASAAN DALAM MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK NURUL HIKMAH NW PEPAO NTB

Oleh :

SUHAINI
NIM: 18204030026

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2021

PENGARUH METODE PEMBIASAAN DALAM MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK NURUL HIKMAH NW PEPAO NTB

Oleh :

SUHAINI
NIM: 18204030026

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Suhaini, S.Pd.
NIM	: 18204030026
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi	: -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini yang berjudul " Pengaruh Metode Pembiasaan Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB ". Merupakan hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Lombok, 03 Februari 2021
Saya yang menyatakan,

Suhaini, S.Pd.
NIM. 18204030026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Suhaini, S.Pd.
NIM	: 18204030026
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi	: -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Lombok, 03 Februari 2021
Saya yang menyatakan,

Suhaini, S.Pd.
NIM. 18204030026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-885/Un.02/DT/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH METODE PEMBIASAAN DALAM MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK NURUL HIKMAH NW PEPAO NTB

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUHAINI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204030026
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 607a457c7e87f

Penguji I

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 607cf577e1751

Penguji II

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 607a7c237713d

Yogyakarta, 17 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 607cfd28934fb

1/1 19/04/2021

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGARUH METODE PEMBIASAAN DALAM MELATIH KEMANDIRIAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK NURUL HIKMAH NW PEPAO NTB

Yang ditulis oleh:

Nama	: Suhaini, S.Pd
NIM	: 18204030026
Jenjang	: Magister (S-2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi	: -

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh Magister Pendidikan (M.Pd.).
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Lombok, 03 Februari 2021
Pembimbing

Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
NIP.197303092002122006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SUHAINI: **Pengaruh Metode Pembiasaan Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB**. Tesis. Yogyakarta: Program Magister (S2) Fakultas Ilmu dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh observasi awal adanya kemandirian anak usia 4-5 tahun yang masih rendah karena kurangnya perhatian guru terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun, guru terlalu sering membantu anak dalam kegiatan dan pembiasaan yang diterapkan guru kurang konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian anak usia 4-5 tahun, sebelum dan setelah diterapkan metode pembiasaan serta untuk mengetahui pengaruh metode pembiasaan terhadap kemandirian anak. Penelitian ini dilaksanakan di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB, dengan jumlah subyek 25 anak dengan menerapkan metode pembiasaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimen* dengan desain *pre-eksperimental* jenis *one-group pretest-posttest.* Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan uji hipotesis.

Hasil *pretest* sebelum diterapkan metode pembiasaan dikatakan masih rendah, hal ini dibuktikan dengan nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,196 > 0,05 yang menunjukkan bahwa kemandirian anak usia 4-5 tahun masih terbilang rendah pada tiga ciri-ciri kemandirian yang diamati yaitu memiliki kepercayaan diri, bertanggung jawab menerima konsekuensi, dan tidak bergantung pada orang lain. Sedangkan hasil *posttest* setelah diterapkan metode pembiasaan, kemandirian anak usia 4-5 tahun mengalami peningkatan dengan nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,745 > 0,05 yang menunjukkan bahwa kemandirian anak usia 4-5 tahun mengalami peningkatan pada tiga ciri-ciri kemandirian anak yaitu memiliki kepercayaan diri, bertanggung jawab, dan tidak bergantung pada orang lain.

Hasil pengaruh metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun dapat dilihat dari nilai koefisien metode pembiasaan sebesar 0,785 dan nilai signifikan sebesar 0,021. Sedangkan hasil uji hipotesis F adalah sebesar 6,136 > 3,39 nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel. Nilai koefisien determinasi sebesar 21%. Dari hasil data tersebut bisa disimpulkan bahwa metode pembiasaan berpengaruh positif dan signifikan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB.

Kata kunci : Metode Pembiasaan, Kemandirian, *Pretest, Posttest*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

SUHAINI: *The Effect of Habituation Methods in Training the Independence of Children aged* 4-5 *Years at* Nurul Hikmah Kindergarten, NW Pepao, NTB. Thesis. Yogyakarta: Master Program (S2), *Faculty of Science and Teacher Training*, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2021.

This research is motivated by the initial observation of the existence of independence of children aged 4-5 years which is still low due to the lack of attention from teachers to the independence of children aged 4-5 years, teachers are too often helping children in activities and the habits applied by the teacher are not consistent. This study aims to determine the independence of children aged 4-5 years, before and after the habituation method is applied and to determine the effect of the habituation method on children's independence. This research was conducted at TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB, with 25 children as the subject by applying the habituation method. The method used in this study is an experimental method with a one-group pretest-posttest pre-experimental design. Data collection techniques, that were used such as observation, interviews, and documentation. Data analysis was performed by normality test and hypothesis testing.

The pretest results before applying the habituation method are said to be still low, this is evidenced by the Kolmogorov Smirnov value of 0.196 > 0.05 which indicates that the independence of children aged 4-5 years is still low in the three observed characteristics of independence, namely having self-confidence, being responsible. accepting the consequences, and not depending on others. Whereas the posttest results after applying the habituation method, the independence of children aged 4-5 years has increased with a Kolmogorov Smirnov value of 0.745> 0.05 which indicates that the independence of children aged 4-5 years has increased in three characteristics of children's independence, namely having self-confidence. , responsible, and not dependening on others.

The results of the influence of the habituation method in training the independence of children aged 4-5 years can be seen from the coefficient value of the habituation method of 0.785 and a significant value of 0.021. While the result of the F hypothesis test is 6.136> 3.39, the calculated F value is greater than the F table value. The coefficient of determination is 21%. From the results of these data it can be concluded that the habituation method has a positive and significant effect in training the independence of children aged 4-5 years at Nurul Hikmah NW Pepao NTB Kindergarten.

Keyword: ***Habituation Method, Independence, Pretest, Posttest***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Yang membentuk kepribadian seseorang adalah apa yang dilakukan secara berulang-ulang. Karena itu, kesempurnaan tidaklah dicapai dengan tindakan sekali saja, tetapi oleh serangkaian kebiasaan baik yang dilakukan berulang-ulang

(Aristoteles)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk :

Almamater tercinta Program Magister

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan yang mengajari kita ilmu dengan pena dan mengajari manusia atas apa-apa yang diketahui. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Penyusunan tesis ini merupakan rangkain akhir dari Program Magister Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan tesis ini penulis sangat bersyukur karena proses panjang dalam penyelesaiannya yang akhirnya dapat terlewati, meskipun dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritikan dan masukan sangat dibutuhkan oleh penulis demi kesempurnaan daripada isi tesis ini dan tentunya dapat lebih membangun lagi. Penulisan tesis ini bermula dari penulis melakukan pra-penelitian di salah satu lembaga pendidikan anak usia dini formal di Nusa Tenggara Barat (NTB) yaitu TK Nurul Hikmah NW Pepao, NTB. Karya ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya ridho dari Allah SWT, melalui doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepad:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meningkatkan potensi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama ini dalam proses akademik.
3. Bapak Dr. H. Suyadi, S.Ag, M.Ag., selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberiizin penelitian.
4. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dengan penuh tanggung jawab hingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan ikhlas dan sabar dalam mentransferkan ilmu yang dimilikinya kepada penulis dan mahasiswa lainnya.
6. Pemimpin dan seluruh karyawan dan karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan berupa pinjaman buku guna digunakan acuan dan sumber refrensi bagi penulisan karya ini.
7. Ibu Siti Rohani, S.PdI., selaku Kepala TK Nurul Hikmah NW Pepao. Kab. Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di TK Nurul Hikmah NW Pepao Nusa Tenggara Barat.
8. orangtua tercinta, khususnya surgaku Hj. Sulamin yang telah memberikan dukungan, baik moril ataupun material. Terimakasih untuk do'a yang tidak henti-hentinya kau panjatkan disetiap sujudmu, sehingga anakmu dapat menyelasikan tugas akhir ini.
9. Kakakku Herman, Anoar dan Faridah yang telah memberikan dukungan yang begitu banyak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Keponakanku Yuliana dan semeton saya Sri Handayani yang telah banyak membantu dalam penyusunan tesis ini.
11. Sahabatku Nirmala dan Halimah yang telah banyak membantu sejak awal saya masuk S2 sampai sekarang.
12. Teman-teman seperjuangan PIAUD angkatan 2018 dan semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat ditulis satu persatu

Penulis ucapkan banyak terimakasih semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan Bapak/Ibu serta Saudara/I, semoga menjadi ladang pahala di sisi_Nya. Aamiin yarobbal alamiin

Lombok, 03 Februari 2020

Penulis

Suhaini, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR iv
NOTA DINAS PEMBIMBING v
ABSTRAK vi
MOTTO viii
PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Kajian Pustaka 7
F. Metode Penelitian 11
G. Sistematika Pembahasan 28
BAB II LANDASAN TEORI 29
A. Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun 29
B. Metode Pembiasaan Anak Usia 4-5 Tahun 40
C. Kerangka Berpikir 44
D. Hipotesis Penelitian 46
BAB III PELAKSANAAN METODE PEMBIASAAN DI TK NURUL HIKMAH NW PEPAO NTB 48
A. Gambaran Umum TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB 48
B. Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB 49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 52
A. Hasil Penelitian 52
1. Kemandirian anak usia 4-5 tahun sebelum diterapakan metode pembiasaan 52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Pelaksanaan metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB 58
3. Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Setelah Diterapkan Metode Pembiasaan..... 73
4. Pengaruh metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB 78
B. Pembahasan 82
BAB V PENUTUP 90
A. Kesimpulan 90
B. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 One Group Pretest-Postest Design 12
Tabel 1.2 Jumlah Populasi Penelitian 14
Tabel 1.3 Sampel Penelitian 15
Tabel 1.4 Pedoman Observasi Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun 18
Tabel 1.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian 20
Tabel 1.6 Kriteria Penilaian 22
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas *Pretest* 54
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas *Pretest* 55
Tabel 4.3 Rekapitulasi Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun 55
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif *Pretest* 57
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas *Pretest* 57
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas *Posttest* 74
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas *Posttest* 75
Tabel 4.8 Rekapitulasi Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun 75
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif *Posttest* 76
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* 78
Tabel 4.11 Pengaruh Metode Pembiasaan Dalam Melatih Kemadirian Anak 79
Tabel 4.12 Hasil Uji t 80
Tabel 4.13 Hasil Uji F 81
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi 81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Variabel Penelitian 16
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Penelitian 97
Lampiran 2 Pedoman Observasi Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun 98
Lampiran 3 Data Rekapitulasi Observasi *Pretest* 100
Lampiran 4 Data Rekapitulasi Observasi *Posttest* 101
Lampiran 5 Uji Validitas *Pretest* 102
Lampiran 6 Uji Reliabilitas *Pretest* 105
Lampiran 7 Uji Normalitas *Pretest* 106
Lampiran 8 Analisis Deskriptif *Pretest* 107
Lampiran 9 Uji Validitas *Posttest* 108
Lampiran 10 Uji Reliabilitas *Posttest* 111
Lampiran 11 Uji Normalitas *Posttest* 112
Lampiran 12 Analisis Deskriptif *Posttest* 113
Lampiran 13 Regresi Pengaruh Metode Pembiasaan Dalam Melatih Kemadirian Anak 114
Lampiran 14 Hasil Uji T, Uji F dan Uji R-Square 115
Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 116
Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan Anak 127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemandirian merupakan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas dan tugas sehari-hari dengan sedikit bimbingan, sesuai dengan tahapan perkembangan anak.[1] Menurut Erikson dalam Desmita menjelaskan bahwa kemandirian adalah upaya untuk membebaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan jati diri melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan ke arah kepribadian yang mantap dan berdiri sendiri.[2] Pada anak usia dini kemandirian sangat penting untuk dikembangkan karena bekal kemandirian yang didapatkan saat kecil akan mengarahkan anak menjadi pribadi yang mandiri, cerdas, kuat, dan percaya diri saat menginjak dewasa, sehingga anak siap menghadapi masa depan yang baik, untuk itu kemandirian hendaknya diperkenalkan sedini mungkin.

Pada anak usia 4-5 tahun biasanya anak sudah mandiri dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya sendiri serta mampu mengambil inisiatif dalam suatu tindakan yang akan dikerjakan,[3] sesuai dengan teori perkembangan psikososial yang digagas oleh Erikson bahwa pada usia 4-5 tahun anak-anak sudah memiliki kemandirian dan keterampilan untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik dan memiliki ide sendiri untuk menjelajahi dan bereksperimen di alam sekitar, sehingga memicu rasa ketertarikan anak untuk bertanya terhadap segala hal yang dilihatnya. Sikap inisiatif dapat berkembang baik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Asef Umar Fakhruddin, *Sukses Menjadi Guru PAUD*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 55

[2] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 185

[3] Iin, dkk. Upaya Guru Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak, Program Studi PG-PAUD FKIP Untan, hlm. 2

apabila anak usia 4-5 tahun diberi kebebasan untuk bereksplorasi dan melakukan aktivitas-aktivitas sendiri tanpa dihalangi. Keadaan ini dapat menggerakkan anak lebih berani mengambil inisiatif dalam memecahkan masalah yang ada disekitarnya. Sebaliknya anak yang selalu dihalangi keinginannya untuk bereksplorasi cenderung merasa bersalah dan berpengaruh terhadap menurunnya inisiatif dalam melakukan suatu aktivitas.[4] Dari itu, dalam upaya melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun diperlukan sebuah stimulasi dari orangtua dan guru dalam membentuk kemandirian anak. Hal ini mengingat bahwa kemandirian pada anak tidaklah terjadi dengan sendirinya, melainkan perlunya dukungan positif terhadap anak dari orangtua dan guru. Disamping itu, untuk mencapai tujuan yang maksimal dibutuhkan sebuah strategi atau metode pembelajaran dalam melatih kemandirian anak. Salah satu metode yang diterapkan adalah metode pembiasaan.

Pembiasaan merupakan suatu yang sengaja dilakukan terus-menerus agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Kebiasaan (*habit*) adalah cara-cara bertindak yang *kontinu* dan otomatis. (tanpa disadari oleh pelakunya).[5] Pembiasaan juga didefinisikan sebagai proses pembentukan perilaku yang relatif menetap dan bersifat spontan melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan. Perilaku yang menjadi kebiasaan mempunyai ciri; perilaku tersebut relatif menetap, umumnya tidak membutuhkan fungsi berpikir yang cukup tinggi. Metode pembiasaan sejatinya adalah pengulangan, artinya yang dibiasakan itu ialah sesuatu yang dilakukan berulang-ulang dan akhirnya menjadi kebiasaan.[6]

Pembiasaan dalam pelaksanaan pendidikan karakter merupakan metode yang sangat fundamental terutama bagi anak usia dini karena pada masa ini anak belum mengenal baik dan buruk apa saja yang dilakukan, perhatian anak mudah beralih kepada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4] Masganti Sit, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : Prenadia Group, 2017), hlm. 116

[5] Robingatul Mutmainnah, *Metode Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2013), hlm. 29

[6] Jamilatus Surifah, dkk, Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun, *JPP PAUD UNTIRTA*, 2018, Vol. 5 No. 2. hlm. 115

hal-hal baru yang disukainya. Sesuai dengan pendapat Al-Ghazali dalam Amirulloh misalnya, menegaskan pentingnya metode pembiasaan diberikan kepada anak sejak dini. Al-Ghazali mengemukakan, "Hati anak ibarat suatu kertas yang belum tergores sedikitpun oleh tulisan atau gambar. Tetapi ia dapat menerima apa saja bentuk tulisan yang digoreskan atau apa saja yang digambarkan di dalamnya. Bahkan ia cenderung kepada sesuatu yang diberikan kepadanya. Kecenderungan itu akhirnya akan menjadi kebiasaan dan terakhir menjadi kepercayaan (kepribadian). Dari itu, sebelum anak mampu berfikir real dan memahami hal-hal yang nyata, maka latihan-latihan dan pembiasaan memiliki peranan yang sangat dominan dalam pembinaan pribadi anak terutama terkait kemandirian.[7]

Metode pembiasaan tidak hanya dinilai penting, tetapi juga dinilai efektif dalam menumbuhkan hal-hal positif ke dalam diri anak sebab anak memiliki ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum mantap, sehingga anak mudah larut dalam kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.[8] Sesuai dengan pernyataan Abdullah Nasih Ulwan dalam Ema Ambarsari, dkk, bahwa pendidikan dengan proses pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam membentuk kepribadian anak.[9] Oleh sebab itu, sebagai permulaan dalam pendidikan karakter pembiasaan merupakan metode yang sangat efektif dalam menanamkan moral kedalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam diri anak akan terwujud dalam kehidupannya semenjak ia melangkah keusia remaja dan dewasa.

Metode pembiasaan dalam dunia psikologi dikenal dengan teori "*operant conditioning"* yang membiasakan peserta didik untuk membiasakan perilaku baik, jujur, bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukan, ikhlas, bekerja keras, disiplin dan giat belajar. Metode pembiasaan penting dilakukan oleh guru dalam rangka pembentukan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[7] Amirulloh, *Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 104

[8] Dani Wulandari, Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Akhlak Pada Anak Di TK Islam Terpadu (TKIT) Ar-Raihan Bantul, *Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* 2008, hlm. 3

[9] Ema Ambarsari, dkk, Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak Kanak Mujahidin 1, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 2014. hlm 2

karakter terutama karakter kemandirian untuk membiasakan peserta didik agar dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas sendiri tanpa bergantung terhadap orang lain.[10]

Penelitian pengaruh metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Nurul Hikmah NW Pepao NTB. Pemilihan TK tersebut karena hasil observasi awal ditemukan bahwa kemandirian anak usia 4-5 tahun yang masih rendah. TK Nurul Hikmah NW Pepao merupakan lembaga PAUD formal pertama yang berdiri di Pepao desa Lekor pada tahun 2002 dengan sarana prasarana yang sudah memadai. Keunggulan TK tersebut adalah memiliki program ekstrakurikuler bimbingan Iqro' yang di laksanakan tiga kali dalam satu minggu.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan, pada tanggal 13 Juli tahun 2020 di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB. Permasalahan ditemukan terkait kemandirian anak usia 4-5 tahun yang masih rendah di TK Nurul Hikmah NW Pepao. Hal ini tampak pada anak yang masih bergantung pada guru. Seperti pada saat proses pembelajaran berlangsung anak masih meminta bantuan guru dalam mengerjakan tugasnya. Anak mudah menyerah dan mengatakan tidak bisa saat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Anak belum bisa membuang sampah pada tempatnya. Anak belum berani berbicara didepan kelas. Anak masih belum bisa menaruh sepatu ketempatnya dengan rapi dan masih ada anak yang dibukakan sepatu oleh gurunya.

Munculnya ragam permasalahan diatas tidak terlepas dari beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya perhatian guru terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun. Pembiasaan yang dilakukan guru masih belum konsisten. Guru terlalu sering membantu anak dalam kegiatan sehingga anak belum bisa mandiri. Metode yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran masih tradisional, menggunakan lecture dan penugasan. Sedangkan anak memerlukan kebebasan dalam memilih aktivitas-aktivitas yang disukai,

[10] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter-Konsep dan Implementasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sehingga anak menjadi mandiri atau tidak bergantung pada orang lain. Rendahnya kemandirian pada anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao tersebut, penelitian ini melibatkan guru untuk melakukan eksperimen (percobaan), berupa eksperimen dengan desain penelitian *pre-eksperimental* dengan bentuk *one-group pretest-posttest*. Pada saat diterapkan *one-group pretest-posttest* dilakukan *treatment* yaitu pemberian perlakuan kepada sampel yang diteliti. *Treatment* dilakukan karena melatih kemandirian anak membutuhkan perlakuan terus-menerus. Pemberian *treatment* sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di TK Nurul Hikmah NW Pepao, tentang kemandirian anak usia 4-5 tahun yang masih rendah. Tujuan pertama penelitian ini menggunakan eksperimen adalah untuk menerapkan metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun. Tujuan kedua penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sebelum dan setelah diterapkan metode pembiasaan.

Sejalan dengan penelitian terdahulu dalam jurnal Jamilatus Sarifah, dkk yang berjudul *"Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun".* Dalam jurnal ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembiasaan terhadap sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun, hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum diterapkan metode pembiasaan dan setelah diterapkan metode pembiasaan dalam pembentukan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun.[11]

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini dan jurnal pada penelitian terdahulu maka dilakukan penelitian tentang *"Pengaruh Metode Pembiasaan Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB".*

[11] Jamilatus Surifah, dkk, Pengaruh metode pembiasaan terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (JPPPAUD FKIP UNTIRTA),* Vol. 5 No. 2 Nov 2018, Hlm. 114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB sebelum diterapkan metode pembiasaan?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan dalam melatih kemandiriana anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB?
3. Bagaimana kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB setelah diterapkan metode pembiasaan?
4. Seberapa besar pengaruh metode pembiasaan terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang melandasi penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemandirian anak usia 4-5 tahun sebelum diterapkan metode pembiasaan di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembiasaan dalam melatih kemandiriana anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB.
3. Untuk mengetahui kemandirian anak 4-5 tahun setelah diterapkan metode pembiasaan di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB.
4. Untuk mengetahui pengaruh metode pembiasaan terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   a) Memberikan sumbangsih gagasan serta sumber pengetahuan terutama dalam disiplin ilmu pendidikan dan keguruan khususnya pada pendidikan anak usia dini (PAUD), terkait kemandirian anak.

   b) Meningkatkan wawasan keilmuan bagi peneliti dan pembaca.

   c) Diharapkan mampu memberikan khazanah keilmuan dan dapat dijadikann rujukan terutama terkait kemandirian anak usia 4-5 tahun.

2. Manfaat Praktis

   a) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangsih keilmuan terkait metode pembiasaan dan kemandirian anak.

   b) Bagi orangtua, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi bagi orangtua bahwa kemandirian penting untuk dibiasakan sejak dini.

   c) Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan yang luas mengenai metode pembiasaan dan kemandirian anak.

E. Kajian Pustaka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kajian penelitian sebelumnya yang dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini adalah:

Pertama, Tesis karya Siti Misrah Susanti tahun 2016 dengan judul "*Peran lingkungan dalam pembentukan karakter mandiri pada anak usia dini, studi kasus penampilan karakter siswa TK Islam Mu'az Bin Jabal Kota Kendari Sulawesi Tenggara".* Fokus penelitian tersebut adalah menganalisis peran lingkungan dalam pembentukan karakter mandiri pada anak usia dini, dengan subyek penelitian peserta didik kelompok A dan B di TK Islam Mu'az Bin Jabal Kota Kendari Sulawesi Tenggara

yang berjumlah 120 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sangat berperan dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini.[12] Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu pada variabel terikat, kedua peneliti membahas tentang karakter mandiri. Perbedaannya adalah terletak pada variabel bebas yang digunakan. Penelitian tersebut lebih terfokus pada peran lingkungan dalam pembentukan karakter mandiri, sedangkan penelitian ini menerapkan metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun.

Kedua, Jurnal karya Sunarty dan Dirawan, tahun 2015 dengan judul *"Development of a Parenting Model to Improve Children's Independence". The results showed that (1) the types of parenting that are currently used in relation to children's independence are: positive, democratic, authoritarian, permissive, negative/unhealthy and neglected parenting. (2) positive parenting styles and democratic parenting models can increase children's independence.* Artinya hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) jenis pola pengasuhan yang digunakan saat ini dalam kaitannya dengan kemandirian anak adalah: pengasuhan positif, demokratis, otoriter, permisif, negative/tidak sehat dan terlantar. (2) pola asuh yang positif dan model pengasuhan yang demokratis dapat meningkatkan kemandirian anak.[13] Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah pada variabel terikatnya, kedua peneliti membahas tentang kemandirian anak. Perbedaanya yaitu pada variabel bebas, variabel bebas penelitian ini metode pembiasaan, sedangkan penelitian tersebut lebih menekankan pada pola pengasuhan.

Ketiga, Jurnal karya Jamilatus Surifah,dkk tahun 2018 dengan judul *"Pengaruh metode pembiasaan terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun".*

---

[12] Siti Misrah Susanti, Peran Lingkungan Dalam Pembentukan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini, Studi Kasus Penampilan Karakter Siswa TK Islam Mu"az Bin Jabal Kota Kendari Sulawesi Tenggara Tahun 2016.

[13] Sunarty dan Dirawan, *Development Parenting Model to Increase the Independence of Children, Jurnal Internasional Education Studies; Vol.8 No. 10; 2015.* Canadian Center of Science and Education, hlm. 107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengkaji data secara empiris terkait pengaruh metode pembiasaan terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembiasaan terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa nilai *kolmogorov smirnov* 0, 200 ≥ 0,05. Kemudian hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t menunjukkan bahwa hasil t-hitung 20,852 ≥ t-tabel 1,996 dengan demikian dapat simpulkan bahwa metode pembiasaan terhadap sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun berpengaruh positif dan signifikan.[14] Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas yaitu menggunakan metode pembiasaan. Perbedaannya pada variabel terikat, dimana penelitian tersebut variabel terikatnya yakni tanggung jawab anak sedangkan penelitian ini kemandirian anak.

Keempat, Jurnal karya Kana Safrina Rouz, dkk tahun 2020 yang berjudul *"Establishing an Islamic Learning Habituation Through the Prophets' Parenting Styles in the New Normal Era". The purpose of this paper is to describe the concept of learning habits integrated with Islamic Learning Habituation through the implementation of the Al-Qur'an verses, containing the Prophet's parenting style by presenting a sense of muraqabah (the supervision of Allah SWT). The literature search results found that muraqabah's feelings in children would result in Islamic learning habits, namely learning practices that prioritized honesty, trust, and responsibility when studying online without parents' company.* Artinya tujuan penelitian ini untuk menguraikan konsepsi pembiasaan belajar yang melekat dengan pembelajaran Islam melalui penerapan ayat Al-Qur'an, mengandung model pengasuhan Nabi dengan memperkenalkan rasa muraqabah

[14] Jamilatus Surifah, dkk, Pengaruh metode pembiasaan terhadap pembentukan sikap tanggung jawab anak usia 4-5 tahun, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (JPPPAUD FKIP UNTIRTA),* Vol. 5 No. 2 Nov 2018, hlm. 114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(pengawasan Allah SWT). Hasil penelitian ditemukan bahwa perasaan muraqabah pada anak-anak akan menghasilkan kebiasaan belajar Islam, yaitu latihan-latihan pembelajaran yang mengutamakan integritas, keyakinan, dan tanggung jawab saat belajar online tanpa ditemani orang tua.[15] Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada variabel bebasnya yaitu pembiasaan, sedangkan perbedaannya pada variabel terikat. Penelitian tersebut membahas gaya pengasuhan para Nabi, penelitian ini membahas kemandirian anak.

Kelima, Jurnal karya Eka Damayanti tahun 2020 *"Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Metode Montessori"*. Tujuan penelitian untuk mengetahui kemandirian anak setelah penerapan pembelajran metode Montessori di Bright Star Makassar School. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $p = 0.001$ ($p < 0.05$), artinya penerapan metode Montessori signifikan meningkatkan kemandirian anak di Bright Star Makassar School. Semua sampel dalam penelitian tersebut semakin mandiri setelah diterapkan metode Montessori dan tidak ada satu anak pun yang tidak mengalami peningkatan kemandirian. Begitu pula berdasarkan data statistik deskriptif ditemukan adanya perbedaan rata-rata skor kemandirian sebelum dengan rata-rata skor kemandirian setelah *treatment* pembelajaran menggunakan metode Montessori. Penelitian tersebut membuktikan kemandirian anak dapat ditingkatkan melalui pembelajaran metode Montessori.[16] Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah variabel terikatnya yaitu kemandirian anak, perbedaannya pada variabel bebasnya. Penelitian ini menggunakan metode pembiasaan sedangkan penelitian tersebut menggunakan metode Montessori.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Kana Safrina Rouz, *Establishing an Islamic Learning Habituation Through the Prophets' Parenting Styles in the New Normal Era, International Journal of Islamic Educational Psychology,* Vol. 1, No. 2, December 2020, hlm. 101

[16] Eka Damayanti, Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Metode Montessori, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* Volume 4 Issue 1 (2020), hlm. 475

F. Metode Penelitian

1. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan eksperimen. Eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mendapati ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada sampel yang diteliti. Dengan kata lain penelitian eksperimen meneliti ada tidaknya kaitan sebab akibat atau pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam keadaan yang terkontrol.[17]

Penelitian ini menekankan pada implementasi metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun. Metode pembiasaan ini dipilih untuk mengetahui bagaimana pengaruh satu variabel terhadap variabel berikutnya dimana yang menjadi pengaruh adalah metode pembiasaan dan variabel yang dipengaruhi adalah kemandirian anak usia 4-5 tahun.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Eksperimental* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Jenis penelitian *One Group Pretest Postest Design* adalah jenis penelitian dengan memberi *pretest* dan *postest* untuk membandingkan sebelum dan setelah diberikannya perlakuan. Pada desain ini dilakukan tes awal *(pretest)* mengenai kemandirian anak usia 4-5 tahun, setelah itu diberi perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan metode pembiasaan, selanjutnya diberikan tes akhir *(posttest)*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan (*treatment*), lebih jelasnya tentang desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 207

Tabel 1.1
One Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	**O_2**

Keterangan :

O_1 : nilai *pretest* (sebelum diberi metode pembiasaan)
X : perlakuan dengan menerapkan metode pembiasaan
O_2 : nilai *posttest* (setelah diberikan metode pembiasaan).[18]

Berdasarkan gambar desain penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa **O_1** merupakan observasi awal sebelum pemberian perlakuan *(treatment)* yang disebut *pretest*, kemudian X adalah *treatment* (perlakuan) yang diberikan dan **O_2** ialah observasi akhir setelah diberi perlakuan yang disebut *posttest*.[19] Penelitian ini menggunakan satu kelas, yaitu kelas TK A dikarenakan pelaksanaan penelitian kelas kontrol sangat sulit dimasa pandemi Covid-19, maka hanya digunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen. Disisi lain, karena alasan kelompok TK A masih perlu bimbingan maupun latihan agar memiliki perilaku mandiri. Tahap pelaksanaan penelitian dengan desain penelitian *Pre Eksperimental* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut:

a. Tahap pertama (*pretest*)

Sebelum melaksanakan tindakan eksperimen, terlebih dahulu dilakukan *pretest* yaitu mengamati kemandirian anak sesuai lembar observasi dalam bentuk skor dimasing-masing indikator kemandirian yang sudah dibuat. *Pretest*

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&B)* Cet. XI; (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 110-111
[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 124

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemandirian anak usia 4-5 tahun sebelum diberikan perlakuan.

b. Tahap kedua (*treatment*)

Setelah dilaksanakan *pretest* pada anak usia 4-5 tahun, tahap selanjutnya adalah melakukan *treatment* dengan menggunakan metode pembiasaan.

c. Tahap ketiga (*posttets*)

Tahap ketiga adalah melakukan *posttest* pada anak usia 4-5 tahun. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemandirian anak setelah menerima perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode pembiasaan. Bentuk *posttest* sama seperti tahap pertama (*pretest*) dengan menggunakan lembar observasi dalam bentuk skor dimasing-masing indikator kemandirian yang sudah ditentukan.

Setelah tahap pertama, kedua dan ketiga dilakukan, selanjutnya dilakukan analisis data untuk membandingkan hasil sebelum perlakuan (**O_1**) dan setelah perlakuan **(O_2)** untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Nurul Hikmah NW Pepao Nusa Tenggara Barat. Waktu dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021, yaitu sejak tanggal 13 Juli sampai dengan 27 Oktober 2020.

3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi merupakan ranah abstraksi yang terdiri atas obyek/subjek yang memiliki kelebihan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk digali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kemudian ditarik kesimpulan.[20] Menurut Agung yang dalam Maharani populasi merupakan semua objek dalam suatu penelitian. Populasi tidak hanya orang melainkan juga objek atau benda-benda yang lain. Populasi bukan saja jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dipunyai oleh objek atau subjek itu.[21] Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelompok A di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB yang berjumlah 25 peserta didik. Kelompok A memiliki satu guru yang mendampingi pada proses pembelajaran. Berikut adalah jumlah peserta didik kelompok A di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB semester ganjil tahun pelajaran 2020-2021.

Tabel 1. 2
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelompok	Jumlah
1	A	25

b. Sampel Penelitian

Suatu penelitian tidak memungkinkan mempelajari keseluruhan yang ada dalam populasi untuk itu perlu adanya sampel penelitian yang dipilih dari populasi tersebut. Sesuai dengan pendapat sugiono yang menjelaskan bahwa sampel merupakan persentase dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Pemakaian sampel ini disebabkan adanya keterbatasan biaya, energi, waktu, dan sebagainya untuk bisa mempelajari lingkup populasi yang besar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendektana kuantitatif , kualitatif dan R&D*) (Bandung :
Alfabeta, 2008), hlm.117

[21] Ni Made Ayu Putri Maharani, dkk, Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Kelompok A *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* Vol. 7(1), pp. 25-35, 2019, hlm. 29

Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili agar kesimpulan dapat diberlakukan populasi.[22]

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 peserta didik. Pemilihan sampel penelitian berdasarkan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang masih rendah. Adapun jumlah sampel penelitian di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB tahun pelajaran 2020-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Sampel Penelitian

No	Kelompok	Jumlah
1	A	25

c. Teknik Sampel

Teknik sampling ada dua macam yaitu *probality sampling* dan *nonprobability sampling.* Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* dengan sampel jenuh. Sugiono menjelaskan sampel jenuh merupakan cara penetapan sampel apabila keseluruhan anggota populasi dijadikan sebagai sampel.[23] Sampel jenuh dalam penelitian ini digunakan karena seluruh peserta didik yang berjumlah 25 orang anak dijadikan sampel penelitian. Hal ini disebabkan jumlah populasi terbilang minim, kurang dari 30 peserta didik. Jadi dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi yaitu peserta didik kelompok A di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB sebanyak 25 orang anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendektana kuantitatif , kualitatif dan R&D)*,,, hlm.118

[23] *Ibid*, hlm. 124

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua yang berbentuk apa saja untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian diambil kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

a. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Y dalam penelitian ini adalah kemandirian.

b. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan adanya variabel terikat atau yang mempengaruhi.[24] Variabel bebas dalam penelitian adalah metode pembiasaan. Adapun relasi kedua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Variabel Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat dipakai untuk menghimpun data. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat diperlukan karena wujud utama dari sebuah penelitian adalah mengumpulkan dan memperoleh data. Tanpa mengetahui terlebih dahulu teknik

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&B)* Cet. XI; (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4

pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi kriteria data yang ditentukan.[25] Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun, termasuk penelitian eksperimen. Obsevasi digunakan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan pengamatan dan penulisan, secara terstruktur terhadap objek yang diteliti, baik dalam kondisi buatan yang secara khusus diadakan (*laboratorium*) maupun dalam keadaan yang alami atau real dilapangan, sebagaimana tujuan penelitian.[26] Pada penelitian ini, bentuk observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sehari-hari orang yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Data penelitian tidak hanya diperoleh melalui pengamatan, tetapi peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Hasil data yang diperoleh dari observasi partisipan akan lebih komplet, tajam dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perbuatan yang terlihat.

Observasi dilakukan untuk melihat langsung pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang telah diisi point-point yang berhubungan dengan indikator-indikator yang akan dicapai. penghimpunan data dalam penelitian ini mengggunakan data primer yang diperoleh melalui pedoman observasi yang telah diisi dengan skor yang diraih oleh masing-masing peserta didik selama proses penelitian berlangsung. Sehingga akan terlihat pengaruh metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun. Pedoman observasi dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen yang kutip dari pendapat wiyani. Adapun pedoman observasi sebagai berikut:

[25] *Ibid*, hlm. 308
[26] Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.163

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1.4

Pedoman Observasi Kemandirian Anak usia 4-5 Tahun

No	Sub Indikator	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menjawab pertanyaan guru				
2	Anak mampu mengerjakan tugas sendiri				
3	Anak mampu menunjukkan kemampuan kedepan kelas				
4	Anak dapat merapikan perlengkapan belajar seperti buku, pensil dan alat tulis lainnya.				
5	Anak mampu merapikan mainannya sendiri				
6	Anak dapat membuang sampah ke tempatnya				
7	Anak dapat melepas dan menaruh sepatu ketempatnya				
8	Anak dapat memakai sepatu tanpa dibantu				
9	Anak dapat mengambil air minum tanpa dibantu				

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab.[27] Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana interview dilakukan tidak menggunakan panduan wawancara. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data penelitian secara mendalam. Wawancara ini melibatkan guru dan kepala sekolah keseluruhannya terkait kemandirian anak usia 4-5 tahun dan metode pembiasaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengakumulasikan dan mengkaji dokumen-dokumen, baik dokumen tercatat,

[27] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan,,,,,,,,,,,,,* hlm. 194

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

gambar maupun elektronik.[28] Dokumentasi ini digunakan sebagai penguat data dan bukti autentik bahwa benar-benar telah dilaksanakan penelitian. Cara ini dilakukan untuk menggali data berupa data TK Nurul Hikmah NW Pepao, data pendidikan dan peserta didik, hasil pengamatan dan foto kegiatan penelitian. Dokumentasi dilakukan selama proses kegiatan penelitian berlangsung.

6. Sumber Data

Sumber data merupakan sampel darimana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data primer, yaitu data yang dihimpun dari sumber asli.[29] Adapun yang menjadi sumber data pertama pada penelitian adalah peserta didik kelompok TK A, guru dan kepala sekolah TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010),
hlm. 221

[29] Vina dan Angky, Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung, *Jurnal Riset Akuntansi* – Vol VIII/No.2/Oktober 2016, hlm. 23

7. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dalam kegiatan mengumpulkan data agar aktivitas tersebut menjadi tersusun dan mudah dalam rangka memecahkan masalah penelitian.[30] Instrumen digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao. Dalam penelitian ini instrumen penilaian yang digunakan berupa daftar *ceklist* observasi yang berisi indikator-indikator yang mampu mengukur kemandirian anak usia 4-5 tahun. Sebelum format penilaian ditentukan, kisi-kisi instrumen penelitian lebih dahulu dibuat untuk mempermudah penyusunan format penilaian dari setiap variabel yang diteliti. Kisi-kisi instrument penelitian ini berdasarkan pendapat dari wiyani yang menyatakan bahwa ciri-ciri kemandirian anak usia 4-5 tahun ada 7, tetapi dalam penelitian ini yang diambil adalah 3. Ketiga indikator penelitian ini adalah karakteristik kemandirian yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut:

Tabel 1. 5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator		Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun	Memiliki kepercayaan pada diri sendiri	1.	Anak mampu Menjawab Pertanyaan guru.	**Observasi**	**Anak**
		2.	Anak Mampu Mengerjakan tugas sendiri.		**-** **-**

[30] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,, hlm.101

		3.	Anak mampu Menunjukkan Kemampuan kedepan kelas		
	Bertanggung Jawab	1.	Anak dapat Merapikan Perlengkapan Belajar seperti buku, pensil dan Alat tulis lainnya.	**Observasi**	
		2.	Anak mampu Merapikan Mainannya sendiri.		
		3.	Anak dapat Membuang Sampah ke Tempatnya		
	Tidak bergantung pada orang Lain	1.	Anak dapat melepas dan menaruh sepatu ketempatnya.	**Observasi**	
		2.	Anak dapat mengambil air minum tanpa Dibantu		
		3.	Anak dapat memakai sepatu tanpa di bantu.		

Sumber Novan Ardi Wiyani Bina Karakter Anak Usia Dini, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Penentuan Penilaian

Penentuan penilaian ini menggunakan penilaian skala *likert.* Menurut Sugiono skala *likert* adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, dan tanggapan individu atau sekelompok orang tentang

suatu fakta atau kenyataan sosial. Kriteria penilaian yang peneliti gunakan adalah BB, MB, BSH, BSB dengan memberikan rentang skor 1- 4.

Tabel 1.6
Kriteria Penilaian

Keterangan	Skor
BB : Belum Berkembang	1
MB : Mulai Berkembang	2
BSH : Berkembang Sesuai Harapan	3
BSB : Berkembang Sangat Baik	4

Berdasarkan tabel diatas terkait dengan kriteria penilaian dalam penelitian

ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Belum Berkembang (BB): : Anak belum menunjukan perilaku yang diharapkan

Mulai Berkembang (MB) : Anak mulai menunjukan perilaku yang diharapkan dengan bantuan guru

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : Anak menunjukkan perilaku yang diharapkan dengan sedikit bantuan guru

Berkembang Sangat Baik (BSB) : Anak menunjukkan perilaku yang diharapkan tanpa dibantu guru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Uji Instrumen Skala Pengukuran Kemandirian Anak

Pembuatan *ceklist* observasi kemandirian anak usia 4-5 tahun menulis dan menyusun pedoman observasi sesuai dengan indikator-indikator kemandirian anak usia 4-5 tahun. Setelah *ceklist* observasi disusun, kemudian diuji cobakan kepada sampel tertentu untuk mengetahui validitas dan realibilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pedoman observasi yang dibuat tepat dan dapat diandalkan untuk sebuah penelitian. Data

yang diuji dalam penelitian ini adalah data kemandirian anak usia 4-5 tahun dengan jumlah responden 25 orang peserta didik. Uji validitas dan uji reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 16 menggunakan korelasi *Product Moment*. Objek yang menjadi uji coba adalah kelompok TK A dengan jumlah 25 peserta didik. Adapun penjelasan tentang uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

a. Uji validitas

Menurut Santoso dalam Nirmala uji validitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang digunakan. Instrumen yang tepat akan memiliki validitas yang tinggi. [31] Pertanyaan dikatakan valid jika hasil dari olahan data menunjukkan nilai lebih besar dari nilai distribusi r-tabel dengan tingkat signifikan 5%.

b. Uji realibilitas

Menurut sugiono dalam Umi reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang mempunyai konsistensi bila pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang namun hasilnya tetap sama. Pada uji realibilitas, pengujian menggunakan *Cronbach's Alpha.* Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach's Alpha* sebagai berikut: *jika* alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah, jika alpha antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat, jika alpha 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi, dan jika alpha > 0,90 reliabilitas sempurna.[32]

[31] Nirmala Baini, Pengaruh Destinasi Wisata, Fasilitas, dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan yangBerkunjung Ke Lombok Nusa Tenggara Barat, Tesis Program Magiser Ekonomi SyariahFakultas Ekonomi Dan Bisnis IslamUniversitas Islam Negeri Sunan KalijagaYogyakarta2020. Hlm 44

[32] Umi Hani, Pengaruh Metode Pembelajaran Imajinatif Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Self Awereness Siswa (Studi Eksperimen Dikelas V MI Sananul Ula Piyungan, Bantul) Tesis Program Magister Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019, hlm. 27

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian disusun untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Adapun tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian merupakan salah satu tahap yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian. Persiapan yang di lakukan sebelum penelitian yakni menentukan metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Persiapan selanjutnya menentukan tempat penelitian yaitu di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan permasalahan yang ditemukan tentang kemandirian anak usia 4-5 tahun yang masih rendah.

Persiapan selanjutnya adalah membuat instrumen penilaian yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam mengamati subjek dalam menjawab pertanyaan permasalahan yang ada. Setelah membuat instrumen penelitian, kemudian dikonsultasikan ke dosen pembimbing (sesuai dengan judul peneliti). Setelah instrumen disetujui, maka instrumen siap untuk digunakan dengan dilengkapi RPPH dan lembar observasi sebagai panduan dalam penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, dilakukan dalam 3 langkah yaitu sebagai berikut:

1) *Pretest*

Sebelum dilakukan *treatment* kegiatan yang dilaksanakan adalah mengambil data *pretest.* Kegiatan *pretest* dilakukan selama satu hari pada tanggal 27 Juli 2020. Bentuk instrumen yang digunakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berupa lembar observasi, yang mengacu pada kriteria penilaian dimasing-masing indikator kemandirian yang sudah ditentukan. Kegiatan *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui keadaan awal kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao, sebelum dilakukan *treatment.*

2) Perlakuan (*Treatment*)

Setelah dilakukan *prestest,* tahap selanjutnya adalah memberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok TK A dengan menerapkan metode pembiasaan. Pemberian *treatment* ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 26 Oktober 2020. *Treatment* yang diterapkan berupa pembiasaan untuk melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun. Dalam hal ini *treatment* difokuskan pada kategori kemandirian anak yaitu memiliki kepercayaan diri, bertanggung jawab menerima konsekuensi, dan tidak bergantung pada orang lain.

3) *Posttest*

Setelah dilaksanakan kegiatan *treatment,* selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah *posttest.* Pelaksanaan *posttest* sebenarnya sama seperti tahap pertama (*pretest*) yaitu dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi, yang mengacu pada kriteria penilaian yang berbentuk skor, dimasing-masing indikator kemandirian yang sudah ditentukan. Kegiatan *posttest* ini dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemandirian anak usia 4-5 tahun setelah di berikan perlakuan (*treatment*).

c. Tahap akhir penyusunan laporan penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tahap akhir penyusunan laporan ini memberikan kesimpulan perihal penelitian yang sudah dilaksanakan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

1) Mengolah data hasil observasi sebelum dan setelah diberikan *treatment*
2) Menguraikan data hasil penelitian
3) Mengulas dan memberikan kesimpulan akhir hasil data observasi.

11. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan model *Eksperimen One-Group Pretest Posttest Design*, dimana pengukuran sebanyak dua kali yakni sebelum diberikan perlakuan (*treatment)* dan setelah diberikan perlakuan (*treatment)*. Pada tahap *pretest* menggunakan uji normalitas. Selanjutnya, tahap *posttest* juga menggunakan uji normalitas dan terakhir uji hipotesis. Uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak sebelum dan setelah diberikan perlakuan *(treatment)*, sedangkan uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebelum dan setelah diberikan perlakuan *(treatment).*

a. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur data apakah berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiono uji normalitas bertujuan agar data dari setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal.[33] Uji normalitas dilakukan untuk menentukan kenormalan dari nilai data *pretest* dan *posttest.* Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji

[33]Sugiyono.*Metodologi Penelitian Pendidikan*. *Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&B Cet. 21* (Alfabeta: Bandung, 2015) Hlm. 241

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS 16. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini jika nilai *Kolmogorov Smirnov* > 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal, akan tetapi jika nilai *Kolmogorov Smirnov* < 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Adapun hipotesis dari uji t adalah:

- Jika t-tabel > t-hitung, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika t-tabel < t-hitung, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (serentak) atau tidak. Uji F ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, yaitu:

- Jika F hitung > F tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika F hitung < F tabel, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji Determinasi (R-Square)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y). Semakin besar nilai maka semakin besar pengaruh variabel indepeden (X) terhadap variabel dependen (Y) dan sebaliknya. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui mana yang lebih baik antara sebelum diterapkan metode pembiasaan *(pretest)* dan setelah diterapkan metode pembiasaan *(posttest).*

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menyederhanakan ulasan dalam penelitian. Secara terstruktur penelitin ini terdiri dari beberapa bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang melingkupi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori yang meliputi kemandirian anak usia 4-5 tahun, metode pembiasaan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian

BAB III Pelaksanaan metode pembiasaan di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB.

BAB 1V Hasil penelitian dan pembahasan melingkupi hasil *pretest*, pelaksanaan metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun (*treatment*), *posttest* dan hasil pengaruh.

BAB V Kesimpulan dan saran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah NW Pepao NTB yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemandirin anak usia 4-5 tahun di TK Hikmah NW Pepao NTB sebelum diterapkan metode pembiasaan tergolong masih rendah. Hal ini ditunjukan dengan hasil data *pretest* menggunakan analisis deskriptif diperoleh nilai minimum 9 dan maximum 16 dan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari nilai alpha, sebesar 0,196 > 0,05 artinya bahwa kemandirian anak usia 4-5 tahun masih rendah pada tiga ciri-ciri kemandirian yang diamati yaitu memiliki kepercayaan pada diri sendiri, bertanggung jawab menerima konsekuensi dan tidak bergantung pada orang lain.
2. Kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Hikmah NW Pepao NTB setelah diterapkan metode pembiasaan sudah mengalami peningkatan yang tinggi. Hal ini tunjukan dengan hasil data *posttest* menggunakan analisis deskriptif diperoleh nilai minimum 22 dan maximum 35 dan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari nilai alpha, sebesar 0,745 > 0,05 artinya bahwa kemandirian anak usia 4-5 tahun pada kategori memiliki kepercayaan pada diri sendiri, bertanggung jawab menerima konsekuensi dan tidak bergantung pada orang lain mengalami perubahan yang signifikan dari nilai rendah menjadi tinggi setelah diterapkan metode pembiasaan.
3. Pengaruh metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Nurul Hikmah Pepao NTB. Berdasarkan hasil regresi sederhana yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilakukan, bahwa hasil regresi pengaruh metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun adalah dengan nilai koefisien variabel metode pembiasaan 0,785 nilai tersebut positif dan signifikan sebesar 0,021, nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpa 0,05, hasil uji hipotesis F hitung dengan F tabel sebesar 6,136 > 3,39. Nilai ini membuktikan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada F tabel. Kemudian nilai koefisien determinasi sebesar 21%, dan sisanya sebesar 79 % dijelaskan di luar model oleh variabel lain. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan berpengaruh positif dan signifikan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun.

B. Saran

Berdasarkan simpulan paparan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru

   Melihat adanya pengaruh yang baik dan signifikan antara metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia dini, peneliti menyarankan guru untuk mencoba menerapkan metode pembiasaan dalam membentuk karakter anak, terutama kemandirian. Karakter mandiri ini sangat penting untuk dilatih sejak dini karena bekal kemandirian yang mereka dapatkan sejak dini akan membentuk anak menjadi mandiri, cerdas, kuat dan percaya diri ketika menginjak dewasa nanti, sehingga anak-anak siap untuk menghadapi masa depan yang baik.

2. Riset Selanjutnya

   Penelitian ini mengungkap tentang pengaruh metode pembiasaan dalam melatih kemandirian anak usia 4-5 tahun, untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu melengkapi kekurangan penelitian ini dengan menambahkan kategori atau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bahasan lain yang sesuai dengan indikator kemandirian anak usia dini dengan menggunakan media lain yang lebih bervariatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.

Abidin, A. Mustika. Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler melalui metode pembiasaan, *Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN* Bone, Vol. 12, No. 2, Desember 2018

Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.

Ambarsari, Ema dkk., Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak Kanak Mujahidin 1, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 2014.

Amirulloh. *Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga*, Bandung : Alfabeta, 2015.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010.

_____, Suharsimi.*Manajemen Penelitian*,Jakarta : Rineka Cipta, 2013.

Baini, Nirmala. Pengaruh Destinasi Wisata, Fasilitas, dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan yangBerkunjung Ke Lombok Nusa Tenggara Barat, Tesis Program Magiser Ekonomi SyariahFakultas Ekonomi dan Bisnis IslamUniversitas Islam Negeri Sunan KalijagaYogyakarta, 2020.

Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Damayanti, Eka. Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Metode Montessori, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 4 Issue 1 2020.

Fakhruddin, Asef Umar. *Sukses Menjadi Guru PAUD*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018.

Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter-Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Hani, Umi. Pengaruh Metode Pembelajaran Imajinatif Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Self Awereness Siswa (Studi Eksperimen Dikelas V MI Sananul Ula Piyungan, Bantul) Tesis Program Magister Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Hanifah, Nor. *Skiripsi Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak TK AL-Husna Malang* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrohim Malang, 2018.

I'in. dkk., Upaya Guru Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak, Program Studi PG-PAUD FKIP Untan.

KBBI, https://kbbi.web.id/biasa.di akses 24 Desember 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Khairunnisa, Arin dan Hodijatus Solihah, Pengaruh Kreativitas Pendidik Anak Usia Dini Terhadap Kemandirian Anak Di Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor, *Jurnal Educate* Vol. 1 No. 1 Tahun 2016.

Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafafat Pendidikan Islam,* Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2011.

Komala. Mengenal dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang Tua Dan Guru, *Tunas Siliwangi* Vol.1, No.1, Oktober, 2015.

Maharani, Ni Made Ayu Putri dkk, Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Kelompok A *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* Vol. 7, 2019.

Mariana, Sutrisno, Yuniarti. Peran Guru Dalam Mengembangkan Perilaku Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Darul Uloom Pontianak , Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak. Edukasi: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6, No 1 2018.

Masganti Sit. *Perkembangan Peserta Didik,*Jakarta :Prenadia Group, 2017.

Mutmainnah, Robingatul. *Metode Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam,*Yogyakarta Idea Press Yogyakarta, 2013.

Melinda, Veni & Suwardi. Upaya Guru Menanamkan Kemandirian Anak Dalam Pembelajaran Di Sentra Seni, Jurnal AUDHI, Vol. 3, No. 2, Januari 2021.

Risfi, Sintya dan Hasneli. Kemandirian Pada Usia Lanjut, Jurnal Al-Qalb, Jilid 10, Nomor 2, Oktober 2019.

Rouz, Kana Safrina. *Establishing an Islamic Learning Habituation Through the Prophets' Parenting Styles in the New Normal Era, International Journal of Islamic Educational Psychology,* Vol. 1, No. 2, December 2020.

Sa'diyah, Rika. Pentingnya Melatih Kemandirian Anak, *Kordinat Vol. XVI No. 1 April 2017*.

Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendektana kuantitatif , kualitatif dan R&D), Bandung : Alfabeta, 2008.

_____. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&B)* Cet. XI;
Bandung:Alfabeta, 2010.

_____. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&B)* Cet. XI;
Bandung:Alfabeta, 2015

Sukmadinata, Nana Syaodih *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sunarty, Kustiah dkk., *jurnal Internasional Education Studies;Vol.8 No. 10; 2015. Development Parenting Model to Increase the Independence of Children*

Surifah, Jamilatus dkk., Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun, *JPP PAUD UNTIRTA* Vol. 5 No. 2 Nov 2018.

Susanti, Siti Misrah. Peran Lingkungan Dalam Pembentukan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini, Studi Kasus Penampilan Karakter Siswa TK Islam Mu"az Bin Jabal Kota Kendari Sulawesi Tenggara Tahun 2016.

Syafri, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an,* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Ulwan, Abdullah Nashih. *Tarbiyatul awlad fil islam: Pendidikan Anak dalam Islam, ter.* Jamaluddin Miri, Jakarta: Pustaka Amani, 2007

Ulya, Khalifatul. Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilah Kota, *Asatiza Jurnal Pendidikan*, Vol 1, Nol, Januari-April 2020.

Wiyani, Novan Ardy. *Bina Karakter Anak Usia Dini:Panduan Orangtua & Guru Dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*, Yoyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

Wulandari, Dani. Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Akhlak Pada Anak Di TK Islam Terpadu (TKIT) Ar-Raihan Bantul, *Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* 20

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA